

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga menjadi bagian dari masyarakat atau masyarakat terkecil yang mulanya terdiri dari ayah, ibu sebagai sumber intinya dan anak-anak yang lahir dari mereka dan di antara keduanya menjalin hubungan dalam satu keluarga yang mempunyai tujuan untuk membentuk keluarga sakinah, mawad' dah dan warah' mah. Dimana sebelum pernikahan keduanya telah siap dunia dan akhirat yaitu mental, spritual, dan yang tidak kalah penting fungsinya adalah materi atau pekerjaan yang dapat menghasilkan uang untuk menyambung kebutuhan hidup berumah tangga.

Fungsi keluarga di antaranya untuk membentuk generasi baru melalui bereproduksi. Ada atau tidaknya generasi baru bukan merupakan tujuan utama, karena mereka dapat juga mengasuh anak yatim piatu atau dari orang lain yang tidak mampu untuk menjadi anak asuhnya. Untuk mengasuh anak kandung ataupun anak asuh diperlukan kesadaran dari orang tua. Sebab keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena anak mengenal pendidikan yang pertama kali di dalam lingkungan keluarga, bahkan pendidikan tersebut dapat berlangsung pada saat anak masih berada di dalam kandungan ibunya. Seperti dijelaskan Ki Hajar Dewantara (dalam Sayekti, 1994) lingkungan pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yang terkenal dengan Tri Pusat Pendidikan yaitu :

1. Pendidikan di dalam keluarga
2. Pendidikan di dalam sekolah
3. Pendidikan di dalam masyarakat

Orang tua berkewajiban memberikan kehidupan yang layak, dari kebutuhan yang dibutuhkan anak yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani antara lain kebutuhan primer dari sandang, pangan, dan papan. Sedang kebutuhan rohani diantaranya adalah kebutuhan kasih sayang, kesehatan, pendidikan, keamanan dan lain-lain.

Apabila kebutuhan itu tidak seimbang, atau bahkan tidak terpenuhi maka akan berakibat tidak sehatnya jasmani atau mungkin tidak sehatnya mental. Terutama dalam pertumbuhan fisik anak dan perkembangan psikis atau jiwa anak.

.. Daradjat (1990) mengemukakan bahwa kesehatan mental adalah kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan masyarakat dimana ia hidup sehingga keadaan dirinya dan paras dinamisme seseorang dari sendi sosial yang membawa kepada pemuasan kebutuhan. Jadi yang termasuk sehat mentalnya antara lain yaitu :

1. Mudah adaptasi terhadap tuntutan lingkungan
2. Mampu memberikan partisipasi aktif kepada masyarakat
3. Memiliki tujuan hidup
4. Tenang, harmonis batinnya, efisien dalam tindakannya

Sedangkan mental yang tidak sehat, antara lain :

1. Jasmani yang minder dan mental kepribadian yang lemah